

**KURIKULUM BERBASIS  
KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA  
(KKNI)**

**PROGRAM SARJANA (S1)  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2020**

## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, yang dengan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Kurikulum Berbasis KKNi untuk Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa dapat diselesaikan. Terima kasih disampaikan kepada seluruh civitas akademika, baik struktural, fungsional, dosen, alumni, mahasiswa maupun karyawan dan semua pihak atas dukungan yang diberikan dalam penyusunan Kurikulum Berbasis KKNi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

Kurikulum Berbasis KKNi Program Studi Ekonomi Syariah ini merupakan struktur mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa sarjana pada Program Studi EKS yang menggambarkan proses perkembangan dan rencana pencapaian visi, misi, di masa yang akan datang yang disusun berdasarkan capaian profil lulusan dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) mencakup parameter deskripsi umum (sikap religius dan sosial), kemampuan bidang kerja, pengetahuan, manajerial serta tanggung jawab.

Kami menyadari bahwa Kurikulum Berbasis KKNi Program Studi EKS ini masih banyak memiliki kekurangan. Saran, kritik, dan masukan yang mengarah pada perbaikan sangat kami harapkan. Semoga Kurikulum Berbasis KKNi ini dapat menjadi jembatan untuk mempersiapkan lulusan yang mampu diterima dalam pasar kerja nasional maupun internasional. Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada seluruh tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Kurikulum Berbasis KKNi Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 24 April 2020

Tim Penyusun,

## **Daftar Isi**

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 DASAR PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI .....	1
1.2 LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI ...	3
1.3 DEFINISI DAN PENGERTIAN .....	4
BAB II STRUKTUR KURIKULUM PRODI.....	6
2.1 VISI .....	6
2.2 MISI .....	6
2.3 TUJUAN : .....	6
BAB III PERANCANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI.....	8
3.1 Tahapan Ini Diawali Dengan Survey Kebutuhan Pasar (Market Signal Survey) Pengguna Lulusan. ....	8
3.2 Penetapan Profil Lulusan .....	8
3.3 Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) .....	10
3.4 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) .....	10
3.5 Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan .....	13
3.6 Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan.....	14
3.7 Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah .....	16
3.8 Penyusunan matrik organisasi penetapan mata kuliah dan Metode Pembelajaran .....	21
3.9 Evaluasi Pembelajaran .....	24

## **BAB I PENDAHULUAN**

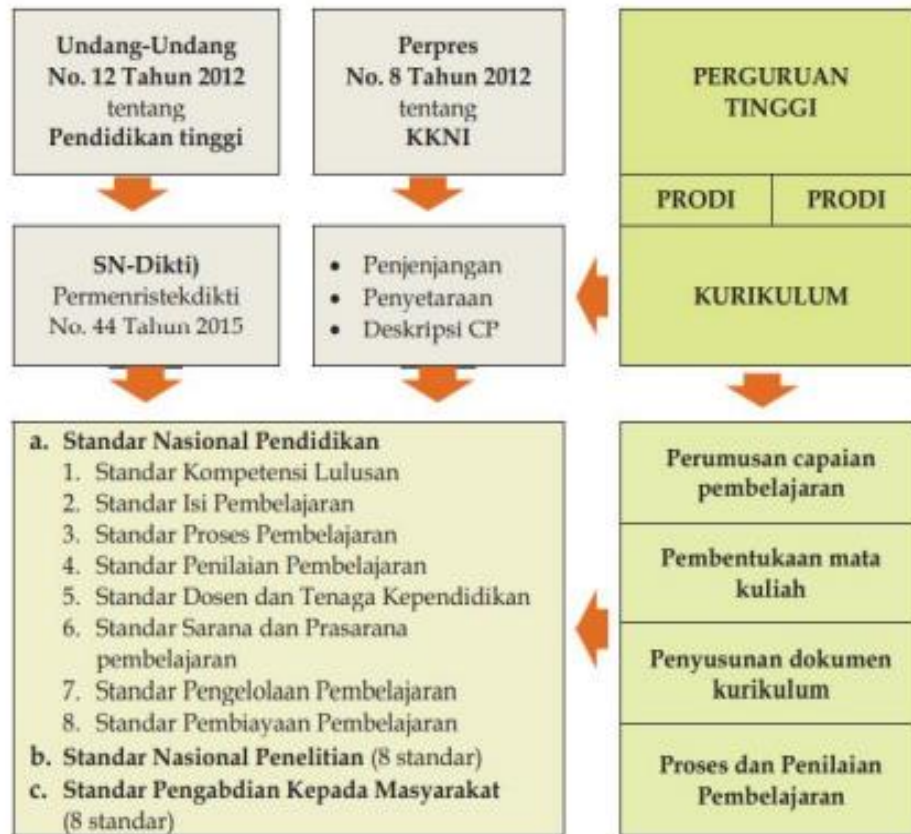
### **1.1 DASAR PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI**

Kurikulum ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Penyusunan revisi Kurikulum Program Studi S1 Ekonomi Syariah dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), kebutuhan masyarakat Kota Langsa, serta kebutuhan pengguna lulusan (*Stakeholders*). Selain itu, penyusunan Kurikulum Program Studi ini juga didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) upaya penyetaraan lulusan PT harus terus disempurnakan.

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000, kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi. Untuk itu maka tiap program studi (Prodi) sebagai satuan penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional haruslah mengorientasikan dan menyesuaikan kurikulumnya agar mahasiswa dapat menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini, telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan cara kita bekerja berubah, banyak lapangan pekerjaan hilang, sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan.

Penyusunan kurikulum tidak lepas dari rujukan berbagai kebijakan maupun standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik pendidikan tinggi yang wajib menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Cakupan standar pendidikan tinggi lebih luas dari delapan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengarah kepada pendidikan sebagai komoditas karena lebih menekankan penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang bersifat pragmatis dan materialis. Hal ini tentu menjadi perhatian mengingat tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003,

Pasal 3, tidak hanya berorientasi terhadap pragmatism dan materialisme namun memiliki tujuan yang utuh untuk membentuk manusia yang memiliki iman dan taqwa (IMTAQ) serta menguasai IPTEKS.



Cakupan standar pendidikan tinggi lebih luas dari delapan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KJNI), mendorong semua pendidikan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KJNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Perguruan tinggi sebagai penghasil SDM terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KJNI wajib mengacu pada KJNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tantangan yang dihadapi oleh dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi

baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama dan perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.

## **1.2 LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI**

Penyusunan kurikulum Prodi Ekonomi Syariah harus dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis.

Landasan Filosofis Pengembangan kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah didasarkan landasan filsafat dimana manusia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik, mampu untuk belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya dan memiliki kompetensi profesional penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Landasan Sosiologi Pengembangan kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian keluaran pendidikan akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (knowledge-based society).

Landasan psikologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat.

Landasan historis, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya. kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era industri 4.0.

Landasan yuridis Pengembangan kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah didasarkan:

- a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Dosen

- d) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Dosen
- e) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
- f) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- g) Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- h) Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- i) Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

### **1.3 DEFINISI DAN PENGERTIAN**

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
2. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar
3. Mata kuliah atau modul adalah bungkus dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun. Mata kuliah dapat dibentuk berdasarkan pertimbangan kemandirian materi sebagai 3 cabang/ranting/bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau unit keahlian tertentu (parsial), atau pertimbangan pembelajaran terintegrasi dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum.
4. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

5. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan



## **BAB II**

### **STRUKTUR KURIKULUM PRODI**

#### **2.1 VISI**

Ekonomi Syariah adalah: *“Menjadi pusat keunggulan dalam bidang pengkajian, penelitian dan pengembangan Ilmu Ekonomi Syariah untuk menghasilkan ekonom Islami yang terampil dan berintegritas pada tahun 2030”*.

#### **2.2 MISI**

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran di bidang ekonomi syariah dengan menggunakan pendekatan holistik transformatif;
2. Melaksanakan dan meningkatkan etos pengkajian dan penelitian di bidang ekonomi syariah;
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang terencana dan terprogram yang berkesinambungan untuk memperkuat perkembangan ekonomi syariah dalam kehidupan masyarakat;
4. Melaksanakan pengasuhan sumber daya insani yang memiliki keunggulan keilmuan, keterampilan dan moral untuk mampu menembus dunia kerja secara kualifikasi dan kompetensi.
5. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga perbankan dan keuangan serta dunia usaha lainnya.

#### **2.3 TUJUAN :**

1. Menghasilkan lulusan di bidang ilmu Ekonomi Syariah yang integratif, profesional dan mampu bersaing di dunia kerja.
2. Menjadi pusat studi terdepan dalam bidang Ekonomi Syariah integratif
3. Mewujudkan masyarakat yang religius, kreatif, produktif, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai Ekonomi Syariah
4. Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan nilai-nilai Ekonomi Syariah dalam meningkatkan kualitas kehidupan umat
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian
6. Menghasilkan penelitian yang unggul dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat diimplementasikan untuk masyarakat

7. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **BAB III**

### **PERANCANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI**

#### **3.1 Tahapan Ini Diawali Dengan Survey Kebutuhan Pasar (Market Signal Survey) Pengguna Lulusan.**

Hasil survey dianalisis untuk dijadikan dasar dalam menentukan profil lulusan dan kajian Program Studi (PS) sesuai dengan spesifikasi disiplin bidang ilmunya (scientific vision) untuk menentukan bahan kajian. Hasil analisis profil dan spesifikasi PS, maka dapat ditetapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), mata kuliah, bobot Satuan Kredit Semester (SKS) dan susunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matrik. Secara sederhana tahapan kurikulum terdiri dari:

1. Penetapan profil lulusan
2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan(CPL)
3. Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah
4. Penyusunan matrik organisasi penetapan mata kuliah.

#### **3.2 Penetapan Profil Lulusan**

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan merupakan peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat/dunia kerja. Profil ini adalah *outcome* pendidikan yang akan dituju. Dengan telah ditetapkan profil lulusan, maka perguruan tinggi dapat memberikan jaminan pada calon mahasiswanya akan bisa berperan menjadi apa saja setelah ia menjalani semua proses pembelajaran di program studinya.

Profil dapat ditetapkan terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

Sarjana **ekonomi** Islam/**ekonomi syariah** yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas analisis **ekonomi** syari'ah, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syari'ah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian. Profil utama lulusan Program Studi Ekonomi Syariah adalah sebagai analisis ekonomi, kebijakan fiskal dan moneter, perencana pembangunan ekonomi dan lembaga keuangan syari'ah,

peneliti, dan entrepreneurial bisnis syari'ah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan, dan keahlian.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Analisis Ekonomi Syariah Kebijakan Fiskal dan Moneter	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah Syari'ah, yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas analisis ekonomi syariah, kebijakan fiskal dan moneter berbasis syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
2	Perencana Pembangunan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas perencanaan pembangunan ekonomi dan lembaga keuangan syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Peneliti Ekonomi Syariah	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan syariah berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
4	Entrepreneurial Bisnis syariah	Sarjana ekonomi Islam/ekonomi syariah berkepribadian yang baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu menerapkannya dalam keilmuan dan keahliannya dalam melakukan bisnis yang Islami; mampu melakukan perancangan usaha dan mengimplementasikannya dalam praktik bisnis, menerapkan etika dalam perilaku organisasi, dan mengembangkan bisnis yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

### 3.3 Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

#### Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

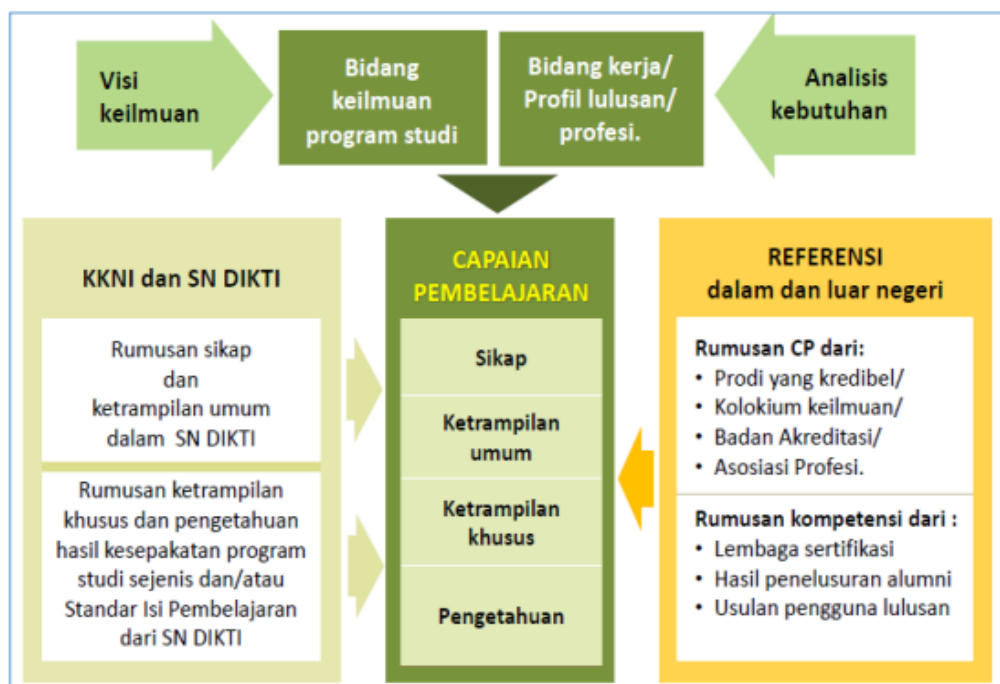
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

### 3.4 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Dasar penyusunan CPL adalah adalah Permendikbud Nomor 3, 2020 dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, pasal 5 ayat (1) yang dituliskan sebagai berikut: “Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan”. Sikap diartikan sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual, personal, maupun sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau

pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur ketrampilan dibagi menjadi dua, yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus.

- a. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
- b. Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.



Secara umum CPL dapat memiliki beragam fungsi, diantaranya :

- a) Sebagai Penciri, Deskripsi, atau Spesifikasi dari Program Studi.
- b) Sebagai ukuran, rujukan, pembandingan pencapaian jenjang pembelajaran dan pendidikan.
- c) Sebagai kelengkapan utama deskripsi dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)
- d) Sebagai komponen penyusun kurikulum dan pembelajaran.

1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai, Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

Umum	Khusus
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.</li> <li>2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.</li> <li>3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara.</li> <li>4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</li> <li>5. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</li> <li>6. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</li> <li>7. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</li> <li>8. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</li> <li>9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.</li> <li>0. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;</li> <li>1. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat;</li> <li>2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi secara baik di tempat tugas;</li> <li>3. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.</li> <li>4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, dan cinta serta penuh percaya diri sebagai praktisi ekonomi syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat dan negara.</li> <li>5. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang sosial keagamaan dalam ekonomi syari'ah dalam kehidupan ekonomi masyarakat dan negara secara mandiri.</li> <li>6. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam melaksanakan pekerjaan bidang ekonomi syari'ah dalam kehidupan ekonomi masyarakat dan negara</li> </ol>



### 3.5 Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan sarjana Program Studi Ekonomi Syariah wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

Umum	Khusus
1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;	1. Menguasai konsep dan teori ekonomi konvensional dan ekonomi syariah baik makro maupun mikro dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)	2. Menguasai metode penelitian ekonomi dan keuangan syariah, termasuk rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya dalam rangka pengembangan ilmu ekonomi syariah.
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	3. Menguasai teori ekonomi global (makro, industri dan moneter) yang melingkupi lembaga keuangan syariah termasuk ekonomi konvensional.
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif	4. Menguasai kaidah fikih dan ushul fikih untuk dijadikan dasar dalam



<p>dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</p> <p>5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama <b>rahmatan Lil 'alamin</b></p> <p>6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;</p> <p>7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.</p>	<p>mengambil keputusan di bidang ekonomi syariah.</p> <p>5. Menguasai konsep dan teori lembaga keuangan konvensional dan keuangan syariah, perbankan syariah, akuntansi syariah dan bisnis syariah untuk menganalisis informasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen.</p>
---	---

### 3.6 Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

Lulusan program saijana Program Studi Ekonomi Syariah wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

Umum	Khusus
<p>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.</p> <p>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.</p> <p>4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau</p>	<p>1. Mampu melaksanakan pekerjaan transaksi keuangan pada lembaga perbankan dan lembaga non perbankan syariah</p> <p>2. Mampu menyusun perencanaan dan pelaporan keuangan syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat dan Negara yang berlandaskan pada ekonomi syariah.</p> <p>3. Mampu menyusun desain, mengelola dan mengaudit kinerja lembaga ekonomi syariah secara tepat dan akuntabel.</p> <p>4. Mampu menganalisis dan menghitung pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan</p>

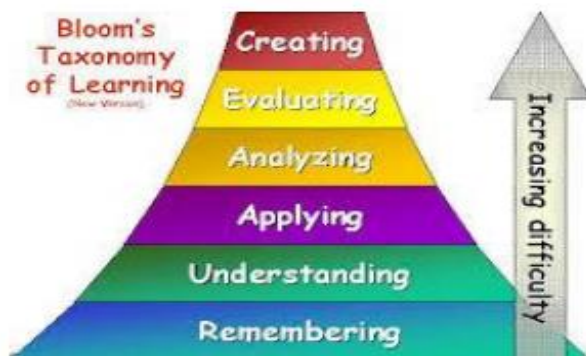
<p>laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</p> <p>6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.</p> <p>7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.</p> <p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri</p> <p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</p> <p>10. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;</p> <p>11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);</p> <p>12. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar.</p> <p>13. Mampu melaksanakan ibadah praktis dan bacaan do'anya dengan baik dan benar.</p>	<p>ekonomi syariah dalam skala mikro dan makro.</p> <p>5. Mampu menghafal ayat-ayat al-qur'an dan hadis yang terkait dengan aktivitas ekonomi</p> <p>6. Mampu mengoperasikan program aplikasi komputer dalam rangka mendukung pelaksanaan ekonomi syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat, dunia bisnis dan bangsa.</p> <p>7. Mampu melaksanakan penelitian dan pengkajian berdasarkan keilmuan ekonomi syariah dalam tata kehidupan ekonomi masyarakat dan negara untuk pengembangan ilmu ekonomi syariah.</p>
--	--

### 3.7 Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah

Bahan Kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, objek yang dipelajari, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi.

Bahan kajian dapat pula merupakan sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu program studi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi.

Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya. Selanjutnya CPL Program Studi (Prodi) yang telah disusun, setiap butir dicek apakah telah mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteksnya sesuai dengan jenjangnya.



Akuisisi Pengetahuan <i>Knowledge acquisition</i>	<b>1- Mengingat</b>	Keterampilan berfikir rendah <i>Lower order thinking skill</i>
	<b>2- Memahami</b>	
Pendalaman Pengetahuan <i>Knowledge Deepening</i>	<b>3- Mengaplikasikan</b>	<i>Higher order thinking skill</i>
	<b>4- Menganalisis</b>	
Pengembangan Pengetahuan <i>Knowledge Creation</i>	<b>5- Mengevaluasi</b>	Keterampilan berfikir tinggi
	<b>6- Mencipta</b>	

## Tingkat Kedalaman Kognitif

Tingkat	Kata Kerja	Keterangan – Penjabaran
C-1	Mengingat	Menarik kembali informasi yang tersimpan
C-2	Memahami	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki,</li> <li>• mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang dimiliki</li> </ul>
C-3	Mengaplikasikan	Mencakup penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas
C-4	Menganalisis	Menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antar unsur-unsur tersebut dan struktur besarnya.
C-5	Mengevaluasi	Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar yang ada
C-6	Mencipta	Menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan baru

Di dalam menetapkan keluasan materi pembelajaran suatu mata kuliah yang harus dirujuk adalah CP yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk menentukan cakupan atau ruang lingkup materi pembelajaran dan kedalaman pengetahuan harus diperhatikan

cakupan materi. Secara praktis, penyusun kurikulum dapat menentukan materi/kajian apa saja yang diperlukan untuk menguasai CP. Materi/bahan kajian yang dipilih tersebut akan menghasilkan informasi secara lengkap mengenai keluasan materi/kajian sebuah mata kuliah. Keluasan cakupan materi berarti menggambarkan berapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran atau mata kuliah, sedangkan kedalaman materi menyangkut seberapa detail konsep-konsep yang terkandung di dalamnya harus dipelajari/dikuasai oleh mahasiswa.

Dasar penyusunan bahan kajian (BK) berkaitan dengan capaian pembelajaran (CP) Program Studi Ekonomi Syariah disusun berdasarkan rumpun ilmu yang menjadi ciri program studi yaitu menguasai dasar-dasar ilmu Ekonomi syariah seperti ilmu ekonomi, pengantar manajemen, ushul fiqh ekonomi, ekonomi makro & makro islam, manajemen investasi, serta manajemen lembaga keuangan bank & non bank dan lainnya. Penyusunan BK sangat erat kaitannya dalam pengembangan IPTEKS di bidang Ekonomi syariah, juga didasarkan pada analisis kebutuhan dunia kerja / profesi yang akan dimasuki oleh lulusan Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Langsa.

Total SKS untuk penyelesaian perkuliahan tingkat Sarjana (S1) adalah 146 SKS, dengan 4 kelompok mata kuliah (kelompok mata kuliah institut, kelompok mata kuliah keagamaan, kelompok mata kuliah fakultas, dan kelompok mata kuliah prodi) dan distribusi mata kuliah setiap semester sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Matakuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Semester</b>	<b>Wajib/Pilihan</b>
1	EKS3101	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	1	Wajib
2	MFB2102	Filsafat Ilmu	2	1	Wajib
3	MFB2103	Matematika	2	1	Wajib
4	MKI1001	Ulumul Quran	2	1	Wajib
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Matakuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Semester</b>	<b>Wajib/Pilihan</b>
5	MKI1002	Ulumul Hadits	2	1	Wajib
6	MKI1003	Fikih Praktis	2	1	Wajib
7	MKI1004	Tauhid Dan Adab	2	1	Wajib
8	MKI1006	Bahasa Arab	2	1	Wajib
9	MKI1007	Bahasa Inggris	2	1	Wajib
10	MKN1001	Pancasila	2	1	Wajib
Total SKS Per Semester			20		

11	EKS3102	Pengantar Manajemen	2	2	Wajib
12	MFB2101	Fiqh Muamalah	2	2	Wajib
13	MFB2104	Bahasa Arab Ekonomi	2	2	Wajib
14	MFB2105	English For Islamic Economics	2	2	Wajib
15	MFB2106	Ushul Fiqh	2	2	Wajib
17	MFB2107	Al-Quran Dan Tafsir	2	2	Wajib
18	MKI1005	Keterampilan Agama	2	2	Wajib
19	MKI1008	Studi Islam Wasathiyah	2	2	Wajib
20	MKN 1002	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	Wajib
21	MKN 1003	Bahasa Indonesia	2	2	Wajib
Total SKS Per Semester			20	20	
22	EKS3203	Ushul Fiqh Ekonomi	2	3	Wajib
23	EKS3204	Ayat Dan Hadits Ekonomi	2	3	Wajib
24	EKS3205	Pengantar Akuntansi	3	3	Wajib
25	EKS3206	Matematika Ekonomi Dan Keuangan	2	3	Wajib
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Matakuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Semester</b>	<b>Wajib/Pilihan</b>
26	EKS3207	Ekonomi Mikro	2	3	Wajib
27	EKS3208	Aplikasi Fiqh Muamalah Dalam Bisnis	2	3	Wajib
28	EKS3209	Ekonomi Pembangunan	2	3	Wajib
29	EKS3210	Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank	2	3	Wajib
30	MFB2209	Pendidikan Anti Korupsi	3	3	Wajib
Total SKS Per Semester			20		
32	EKS3212	Aspek Hukum Dalam Ekonomi	2	4	Wajib
33	EKS3213	Komputerisasi Ekonomi Dan Bisnis	2	4	Wajib
34	EKS3214	Akuntansi Syariah	3	4	Wajib
35	EKS3215	Manajemen Sektor Publik Islam	2	4	Wajib
36	EKS3216	Ekonomi Mikro Islam	2	4	Wajib

37	EKS3217	Aplikasi Qawaid Fiqhiyah Dalam Ekonomi	2	4	Wajib
38	EKS3218	Statistik Ekonomi	2	4	Wajib
39	EKS3219	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	3	4	Wajib
40	MFB2208	Kewirausahaan	2	4	Wajib
Total SKS Per Semester			20		
42	EKS3320	Etika Bisnis	2	5	Wajib
43	EKS3321	Ekonometrika	2	5	Wajib
44	EKS3322	Ekonomi Makro	3	5	Wajib
45	EKS3323	Perekonomian Dan Investasi Indonesia	2	5	Wajib
46	EKS3324	Manajemen Sumber Daya Manusia Islami	3	5	Wajib
47	EKS3325	Ekonomi Pembangunan Syariah	2	5	Wajib
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Matakuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Semester</b>	<b>Wajib/Pilihan</b>
48	EKS3326	Perencanaan Keuangan Islam	2	5	Wajib
49	EKS3327	Filsafat Ekonomi Islam	2	5	Wajib
50	EKS3328	Politik Ekonomi Islam	2	5	Pilihan
51	MFB2310	Metodologi Penelitian	2	5	Pilihan
Total SKS Per Semester			22		
52	EKS3329	Pasar Modal Dan Reksa Dana Syariah	2	6	Wajib
53	EKS3330	Ekonomi Moneter Syariah	2	6	Wajib
54	EKS3331	Ekonomi Makro Islam	2	6	Wajib
55	EKS3332	Seminar Ekonomi Dan Keuangan Syariah	3	6	Wajib
56	EKS3333	Perpajakan Dan Zakat	2	6	PILIHAN
57	EKS3334	Perkoperasian	2	6	Wajib
58	EKS3335	Ekonomi Internasional	2	6	Wajib
59	EKS3336	Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah	3	6	Wajib
60	EKS3337	Manajemen Resiko Lembaga Keuangan Syariah	2	6	Pilihan

61	EKS3338	Ekonomi Sda Dan Lingkungan Perspektif Islam	2	6	Pilihan
62	EKS3339	E-Commerce	2	6	Pilihan
Total SKS Per Semester			24		
63	EKS3440	Praktik Pengalaman Bisnis	4	7	Wajib
64	EKS3441	Analisis Kelayakan Bisnis Dan Investasi	3	7	Wajib
65	EKS3442	Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah	2	7	Wajib
66	EKS3443	Pengauditan	3	7	Wajib
67	EKS3444	Ekonomi Manajerial	2	7	Wajib
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Matakuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Semester</b>	<b>Wajib/Pilihan</b>
68	EKS3445	Komunikasi Bisnis	2	7	Pilihan
69	EKS3446	Manajemen Mawaris Dan Wasiat	2	7	Pilihan
70	EKS3447	Manajemen Organisasi Dan Pemasaran Syariah	2	7	Pilihan
	EKS3448	Ekonomi Kreatif Dan Pariwisata Syariah	2	7	Pilihan
Total SKS Per Semester			22		
71	MFB2411	Kpm	4	8	Wajib
72	MFB2412	Skripsi	4	8	Wajib
Total SKS Per Semester			8		
Total SKS			146		

**Keterangan Kode :**

Kelompok Mata Kuliah Institusi	: INS
Kelompok Mata Kuliah Keagamaan	: INA
Kelompok Mata Kuliah Fakultas	: EBI
Kelompok Mata Kuliah Program Studi	: EKS

**3.8 Penyusunan matrik organisasi penetapan mata kuliah dan Metode Pembelajaran**

Penetapan mata kuliah dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi. Penetapan mata kuliah dari hasil evaluasi kurikulum. Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah



dengan acuan CPL prodi Ekonomi Syariah yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan.

Sistem pembelajaran Prodi Ekonomi Syariah dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya. Pendekatan dan metode Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber. Setiap perkuliahan mengedepankan pendekatan *participatory* dan *Andragogi*. Pendekatan dan Metode Pembelajaran Tematik terpadu dalam kajian ilmu manajemen, *scientific learning*, *interactive learning*, *active learning*, *participatory learning*, *cooperative learning*, *inquiry*, *discovery*, *contextual learning*, *problem solving*.

Adapun strategi pembelajaran antara lain ; *brainstorming*, *chalk talk*, *poster comment/poster session*, *jigsaw*, *active debate*, *information search*, *Homeproject*, *resitas*.

Proses pembelajaran di atas didukung oleh media pembelajaran berbasis informasi, teknologi, dan komunikasi. Dosen menyusun Instrumen dan perangkat perkuliahan : mempersiapkan Silabus, RPS, Kontrak Perkuliahan dan bahan ajar di awal perkuliahan, Dosen menerapkan metode pembelajaran konstruktivisme, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, menjadikan mahasiswa lebih proaktif dan tidak pasif, menjadikan mahasiswa mempunyai tantangan untuk mengembangkan potensi kemampuannya, menjadikan mahasiswa lebih efisien dalam belajar, memberikan kemudahan mahasiswa untuk mendapatkan materi perkuliahan, memberikan wawasan global kepada mahasiswa atas setiap informasi, dosen mampu menggunakan evaluasi pembelajaran yang lebih tepat dalam menilai kompetensi lulusan. memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.

Program dan kegiatan akademik dan non-akademik (di dalam maupun di luar kelas) untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dll.). Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antar mahasiswa, serta antar dosen. Pengembangan perilaku kecendekiawanan. Mendorong dan memberi bimbingan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dan

program kreativitas mahasiswa. mendukung terselenggaranya suasana akademik yang kondusif bagi dosen maupun mahasiswa dalam melakukan proses kegiatan proses belajar/mengajar serta untuk mengadakan kegiatan-kegiatan ilmiah secara akademik. menciptakan interaksi mahasiswa dan dosen dalam usaha mempermudah proses belajar mengajar.

Dalam melaksanakan pengabdian masyarakat melakukan koordinasi yang bersifat vertikal maupun horizontal dengan lembaga intern Fakultas dalam hal ini pihak Bidang Akademik, maupun lembaga ekstern Fakultas yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Program dan Kegiatan di dalam proses pembelajaran. Dalam rangka menciptakan suasana akademik yang kondusif, Prodi MKS menyelenggarakan beberapa program dan kegiatan yang dilakukan di dalam proses pembelajaran, meliputi:

1. Program peningkatan kompetensi keagamaan, dilaksanakan melalui praktikum ibadah dan praktikum qiraatul Quran;
2. Program peningkatan kompetensi IT, dilaksanakan melalui praktikum komputer;
3. Program peningkatan kompetensi keilmuan, dilaksanakan melalui praktikum mata kuliah inti pada tahun ketiga, ujian komprehensif setelah menyelesaikan seluruh mata kuliah, dan ujian munaqasyah setelah dinyatakan lulus semua mata kuliah dan lulus ujian komprehensif;
4. Program peningkatan kompetensi kebahasaan, dilaksanakan melalui pelatihan TOEFL (*Test of English as Foreign Language*) dan pelatihan TOAFL (*Test of Arabic as Foreign Language*).
5. Praktek Pengalaman Lapangan (*Field Work Practice*);
6. Penelitian Bersama Mahasiswa (*Joint Research*) yang bersifat inten civitas akademik, misalnya dari pemerintah maupun instansi-instansi lainnya. Senantiasa jika dianggap mampu dapat diikuti sertakan mahasiswa dengan arahan dari dosen untuk berperan aktif didalamnya.

### 3.9 Evaluasi Pembelajaran

Setiap mata kuliah yang diajarkan senantiasa dilakukan penilaian oleh dosen yang mengajar mata kuliah tersebut. Penilaian dilakukan pada saat Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Masing-masing ujian tersebut dijadwalkan oleh Jurusan mengacu kepada kelender akademik dan diumumkan kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan dan merencanakan jadwalnya sendiri. Selesai ujian berlangsung oleh dosen dilakukan pembahasan soal-soal yang diujikan tersebut sehingga mahasiswa dapat mengetahui kesalahan serta jawaban yang benar. Mekanisme Penilaian perkuliahan menggunakan acuan sebagai berikut :

1. Tugas Mandiri : Kehadiran, penugasan, dan antusias dalam mengikuti perkuliahan
2. Tugas Terstruktur : Tugas pada setiap pertemuan
3. Ujian Tengah Semester : Test Tertulis
4. Ujian Akhir Semester : Ujian Akhir Semester
5. Presentasi : Kemampuan presentasi
6. Etika : Standar etika yang telah ditetapkan

Pola penilaian meliputi:

- a. Penilaian produk: *test, book report*, dan makalah
- b. Penilaian proses: *non test, performance assesment* pada pengalaman belajar/Portofolio, Jurnal, *Learning Log, Self Assesment, Peer Assesment*.

Indek Prestasi mahasiswa (IP) mahasiswa yang dicapai juga menentukan jumlah SKS yang bias diambil pada semester berikutnya. Kartu Hasil Studi (KHS) dibagikan kepada mahasiswa setiap semester.

<b>NILAI ANGKA</b>	<b>NILAI HURUF</b>	<b>NILAI BOBOT</b>	<b>KETERANGAN</b>
80 – 100	A	4.00	Sangat baik
70 – 79	B	3.00	Baik
60 – 69	C	2.00	Cukup
50 – 59	D	1.00	Tidak lulus
49 >	E	0.00	Tidak lulus

TIM PENYUSUN

REVISI BUKU PANDUAN KURIKULUM  
PRODI EKONOMI SYARIAH  
FEBI IAIN LANGSA